

## PENGARUH JENIS DIAMETER BENANG WOOL TERHADAP HASIL JADI CROCHET PADA DOMPET HP

Ika Widayani

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[wiedhayannie@gmail.com](mailto:wiedhayannie@gmail.com)

Yulistiana

Dosen Pembimbing Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[nana\\_yulis@yahoo.com](mailto:nana_yulis@yahoo.com)

### Abstrak

Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan *crochet* adalah benang. Penulis ingin menambahkan *rug canvas* sebagai media untuk merajut. *Rug canvas* memberikan kesan kaku dan datar pada dompet HP. Benang yang digunakan dalam penelitian ini adalah benang wool dengan diameter yang berbeda-beda yaitu diameter benang wool 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diameter benang wool 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil *crochet* pada dompet HP yang meliputi aspek kerapatan, kerapian dan hasil jadi *crochet*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan variabel bebas: diameter benang wool 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi yang dilakukan oleh 30 observer dengan lembar instrumen skala *check list*. Analisis data menggunakan anava tunggal dengan program SPSS 18.

Berdasarkan hasil anava, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara diameter benang wool 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil kerapatan pada diameter benang wool 3,08 mm lebih baik dibandingkan dengan diameter benang wool 2,04 mm dan 1,12 mm. Hasil kerapian diperoleh diameter benang wool 2,04 mm dan 3,08 mm lebih baik dibandingkan dengan diameter benang wool 1,12 mm. Sedangkan hasil jadi *crochet* pada diameter benang wool 2,04 mm lebih baik dibandingkan dengan diameter benang wool 3,08 mm dan 1,12 mm. Kesimpulannya bahwa diameter benang wool 2,04 mm menghasilkan kerapatan, kerapian dan hasil jadi *crochet* yang lebih baik, dibanding diameter benang wool 1,12 mm dan 3,08 mm.

**Kata kunci:** Diameter Benang Wool, Hasil *Crochet*, Dompet HP

### Abstract

The main material used to make *crochet* is yarn. Author want to adding *rug canvas* as media to knit, because *rug canvas* giving stiff and flat impression on mobile wallet. Yarn used in this research was wool yarn with different diameters, those were 1.12 mm, 2.04 mm, and 3.08 mm. this research aimed to know the influence of wool yarn diameter 1.12 mm, 2.04 mm, and 3.08 mm toward the outcome of *crochet* on mobile wallet involved aspects of flatness, neatness, and *crochet* product.

This research was experimental research with dependent variables: wool yarn diameter 1.12 mm, 2.04 mm, and 3.08 mm. Data collecting method was observation conducted by 30 observers with instrument sheet of checklist scale. Data analyzed using one way anava with SPSS 18 program.

Based on anava result, known that there was significant influence among wool yarn diameter 1.12 mm, 2.04 mm, and 3.08 toward the density, wool yarn diameter 3.08 mm was better than wool yarn diameter 2.04 mm and 1.12 mm. Neatness result obtained by wool yarn diameter 2.04 mm and 3.08 mm were better than 1.12 mm. while on *crochet* product, wool yarn diameter 2.04 mm was better than wool yarn diameter 3.08 mm and 1.12 mm. The conclusion is wool yarn diameter 2.04 mm resulted density, neatness, and *crochet* product better than wool yarn diameter 1.12 mm and 3.08 mm.

**Keywords:** wool yarn diameter, *crochet* product, mobile wallet.

### PENDAHULUAN

Berbicara tentang kerajinan memang tidak akan pernah ada habisnya. Hampir setiap hari muncul ide kreasi baru dari para pengrajin dengan berbagai bentuk dan bahan yang digunakan. salah satu kerajinan yang dapat dikreasikan menjadi kerajinan baru yang unik dan menarik adalah kerajinan rajut. Kerajinan rajut biasanya diterapkan mulai dari busana sampai aksesoris dan lenan

rumah tangga seperti : *cardigan*, topi, *syal*, tas, dompet, bros, selimut, tatakan gelas, tempat tisu dan lain-lain. Rajut juga mempunyai berbagai macam teknik dasar, misalnya teknik *yubiami* yaitu merajut dengan menggunakan tangan, teknik *knitting* dengan menggunakan dua jarum/lebih yang dikenal dengan nama jarum *breien* dan teknik *crochet* dengan menggunakan satu jarum kait/hakpen.

Peneliti ingin berkreasi dengan membuat rajutan menggunakan teknik *crochet*, karena *crochet* saat ini sedang tren dan banyak peminatnya. Bukti bahwa *crochet* sedang tren saat ini yaitu, dengan banyaknya buku-buku kerajinan tentang *crochet*, dan aksesoris-aksesoris dari *crochet*. *Crochet* (kaitan) merupakan teknik membuat dengan cara mengait benang berulang-ulang, menggunakan sebuah jarum kait/hakpen (*crochet needle*). *Crochet* berkembang sangat baik, baik dari segi bentuk maupun motif, *crochet* berkembang pada abad ke-16, sebagai metode dalam menciptakan suatu renda seperti kain. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan *crochet* adalah benang. Benang merupakan bahan pokok dalam pembuatan tekstil, yang dihasilkan dari serat alam maupun serat buatan yang dibuat dari seikat serat yang dipilin.

Pada penelitian ini teknik *crochet* diterapkan pada dompet HP, karena HP sekarang sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk melindungi HP diperlukan adanya dompet HP dengan bentuk yang datar (*flat*) dan sedikit kaku, agar menghasilkan dompet HP dengan bentuk datar (*flat*) dan sedikit kaku perlu adanya penambahan media *rug canvas*. *Rug canvas* merupakan bahan kerajinan dari plastik ringan dengan lubang teratur, biasanya digunakan sebagai dasar untuk sulaman *cross stitch* dan bahan dasar karpet. Di pasaran dompet HP biasanya terbuat dari bahan kulit, kain, rajutan dan plastik. Sedangkan teknik *crochet* dengan penambahan media *rug canvas* masih belum ada. Maka peneliti terinspirasi untuk membuat dompet HP dari teknik *crochet* dengan penambahan media *rug canvas*, karena dompet HP dengan teknik *crochet* dengan penambahan media *rug canvas* selain memberikan bentuk yang datar (*flat*), sedikit kaku juga lebih aman dan memiliki daya jual yang tinggi disebabkan proses pembuatannya menggunakan tangan yang sering disebut *handmade*.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan Pra-Eksperimen membuat *crochet* menggunakan benang katun, *nylon*, *polyester*, rayon dan *wool* dengan tujuan untuk mengetahui hasil jadi berupa *crochet*, dari masing-masing benang tersebut menggunakan teknik *crochet* jenis tusuk rantai. Karena proses pembuatannya yang paling mudah diterapkan pada *rug canvas* dan hasilnya lebih variatif, maka peneliti mengambil teknik *crochet* jenis tusuk rantai sebagai teknik dalam pembuatan dompet HP.

Peneliti telah melakukan pengamatan kepada ahli *crochet* yaitu Marisa Prajogo (Penulis buku dan instruktur di toko benang rajut Kurnia Surabaya). Hasil pengamatan dari pra-eksperimen hasil jadi *crochet* menggunakan benang katun hasilnya meliputi simpulan tidak kendor, tusuk rantai pada ujung kanan dan kiri sejajar dan membentuk garis lurus, tetapi posisi simpulan tidak pas berada di sudut *rug canvas* dan mudah kusam. Pada benang *nylon* hasil yang diperoleh kurang baik karena hasil simpulan kendor dan tidak tertata rapi, serta posisi simpulan tidak pas berada di sudut *rug canvas*. Hal ini disebabkan oleh sifat benang *nylon* yang kaku dan licin. Untuk benang *polyester* hasil jadi *crochet* yakni persilangan tusuk rantai dan simpulan tidak tertata rapi,

simpulan *crochet* hasilnya kendor, posisi simpulan tidak berada di sudut *rug canvas* dan hasil persilangan tusuk rantai tidak sama. Sedangkan untuk benang rayon hasil jadi *crochet* lebih tipis, posisi simpulan tidak pas berada di sudut *rug canvas*. Terakhir benang *wool* hasil yang diperoleh baik dan paling sesuai karena dilihat dari hasil jadi *crochet* yang meliputi simpulan pada *crochet* sejajar, persilangan tusuk rantai sama dan hasilnya rapi, tusuk rantai pada ujung kanan dan kiri sejajar dan membentuk garis lurus, posisi simpulan berada di sudut *rug canvas* serta simpulan tertata rapi. Hal ini dikarenakan sifatnya yang lembut dan mudah diatur.

Dari beberapa pra-eksperimen di atas hasil jadi yang terbaik adalah benang *wool*, berdasarkan kerapatan, kerapian, dan hasil jadi *crochet*. Selanjutnya dilakukan penelitian dengan membandingkan jenis diameter benang *wool* yaitu diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm. hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil jadi *crochet* pada masing-masing jenis diameter benang *wool*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapatan, kerapian dan hasil jadi *crochet*. sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapatan kerapian dan hasil jadi *crochet*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. (Arikunto, Suharsimi, 2006:3). Pada penelitian ini penulis melakukan eksperimen tentang pengaruh jenis diameter benang *wool* terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2003:122) adalah objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm sedangkan obyek penelitiannya yaitu hasil jadi *crochet* pada dompet HP.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan ditempat peneliti, di Jl. Karang Rejo Sawah III No. 38A Surabaya dan selanjutnya untuk observasi responden terlatih dan responden semi terlatih akan dilakukan di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2013

### Definisi Operasi Variabel

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol seperti dibawah ini:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang merupakan akibat dari variabel yang dikenai tindakan, yang termasuk variabel bebas adalah jenis diameter benang *wool* yaitu 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang termasuk variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil jadi *crochet*.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang mempunyai pengaruh, tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi:

- a. Desain dompet HP
- b. Menggunakan A regular *hooks*/jarum kait/*crochet needle* dengan nomor/ukuran 2,3 – 2,5 mm dan 5 - 6 mm.
- c. Menggunakan tusuk rantai
- d. Bagian tepi *crochet* menggunakan tusuk tunggal.
- e. Ukuran rug canvas panjang 21 kotak dan lebar 38 kotak.
- f. Orang yang mengerjakan sama (satu orang).

**Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam mengumpulkan data. Karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen maka desain penelitian yang digunakan merupakan suatu rancangan percobaan pada tiap langkah dapat terdefinisi sehingga membentuk informasi atau persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

X \ Y	Y
X1	X1.Y
X2	X2.Y
X3	X3.Y

**Keterangan:**

- X : Jenis diameter benang *wool*
- X1 : Diameter benang *wool* 1,12 mm
- X2 : Diameter benang *wool* 2,04 mm
- X3 : Diameter benang *wool* 3,08 mm
- Y : Hasil jadi *crochet*
- X1.Y : Hasil jadi *crochet* pada dompet HP dengan menggunakan diameter benang *wool* 1,12 mm.
- X2.Y : Hasil jadi *crochet* pada dompet HP dengan menggunakan diameter benang *wool* 2,04 mm.
- X3.Y : Hasil jadi *crochet* pada dompet HP dengan menggunakan diameter benang *wool* 3,08 mm.

**Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi mengetahui hasil uji dari perlakuan yang telah diberikan.

Untuk mendapatkan data observasi diperlukan daftar *check list* sehingga observer dapat memberikan jawaban secara langsung tanpa perantara orang lain serta menggunakan daftar cocok yang telah dilengkapi pilihan jawaban, dimana responden akan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk menuliskan pengamatan tentang hasil jadi *crochet* menggunakan diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm. Observer dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Observer Terlatih

Observer terlatih berfungsi sebagai alat analisis dan penilaian yang dilakukan pada kemampuan membedakan. Observer terlatih disini adalah Dosen jurusan PKK Program studi Tata Busana sebanyak 5 orang.

2. Observer Semi Terlatih

Observer semi terlatih adalah observer yang mempunyai pengetahuan di bidang desain tekstil dan busana. Observer semi terlatih disini adalah mahasiswa jurusan PKK Program studi Tata Busana yang pernah menempuh mata kuliah desain tekstil sebanyak 25 orang.

**Metode Analisis Data**

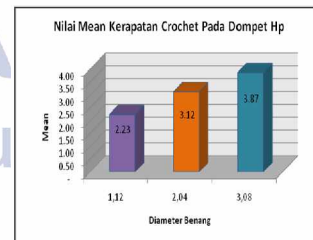
Analisis data adalah kegiatan untuk memperoleh data dari hasil penelitian sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan analisis varians klasifikasi tunggal dengan perhitungan SPSS 18.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Penyajian Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil observasi pengaruh jenis diameter benang *wool* terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP ditinjau dari tiga aspek yaitu kerapatan, kerapian dan hasil jadi *crochet*. Penjelasan dari masing-masing aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek kerapatan

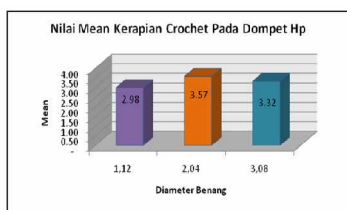


Gambar 1. Diagram Nilai Mean Kerapatan Crochet

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kerapatan *crochet* dengan menggunakan diameter benang *wool* 1,12 mm nilai rata-rata 2,23, pada diameter benang *wool* 2,04 mm nilai rata-rata 3,12 dan pada diameter benang *wool* 3,08 mm nilai rata-rata 3,87. Jadi nilai rata-rata tertinggi hasil jadi *crochet* untuk aspek kerapatan ialah diameter benang *wool* 3,08 mm dan yang terendah ialah diameter benang *wool* 1,12 mm.



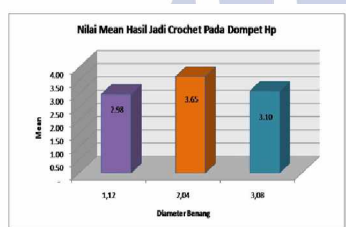
2. Aspek kerapatan



Gambar 2. Diagram Nilai Mean Kerapatan Crochet

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kerapatan dengan menggunakan diameter benang *wool* 1,12 mm nilai rata-rata 2,98, pada diameter benang *wool* 2,04 mm nilai rata-rata 3,57 dan pada diameter benang *wool* 3,08 mm nilai rata-rata 3,32. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek kerapatan ialah diameter benang *wool* 2,04 mm dan yang terendah ialah 1,12 mm.

3. Aspek Hasil Jadi Crochet



Gambar 3. Diagram Nilai Mean Hasil Jadi Crochet

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek hasil jadi *crochet* dengan menggunakan diameter benang *wool* 1,12 mm nilai rata-rata 2,98, pada diameter benang *wool* 2,04 mm nilai rata-rata 3,65 dan pada diameter benang *wool* 3,08 mm nilai rata-rata 3,10. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek hasil jadi *crochet* ialah diameter benang *wool* 2,04 mm dan yang terendah ialah diameter benang *wool* 1,12 mm.

Hasil Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik klasifikasi anava tunggal (*one way anova*) SPSS 18. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm dari aspek kerapatan, kerapian dan hasil jadi *crochet* pada dompet HP. Untuk perhitungan anava klasifikasi tunggal, masing-masing kriteria dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Aspek kerapatan

Tabel 2. Perhitungan Anava Aspek Kerapatan

ANOVA Kerapatan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40.106	2	20.053	93.419	.000
Within Groups	18.675	87	.215		
Total	58.781	89			

Hasil perhitungan anava pada tabel 4.2 adalah taraf signifikansi terletak pada 0,000. Maka  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm, dan 3,08 mm terhadap terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapatan.

2. Aspek kerapatan

Tabel 3. Perhitungan Anava Aspek Kerapatan

ANOVA Kerapatan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.139	2	2.569	4.484	.014
Within Groups	49.850	87	.573		
Total	54.989	89			

Hasil perhitungan anava pada tabel 4.5 adalah taraf signifikansi terletak pada 0,014. Maka  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm, dan 3,08 mm terhadap terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapatan.

3. Aspek Hasil Jadi Crochet

Tabel 4. Perhitungan Anava Aspek Kerapatan

ANOVA Hasil jadi <i>crochet</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.606	2	3.803	7.112	.001
Within Groups	46.517	87	.535		
Total	54.122	89			

Hasil perhitungan anava pada tabel 4.8 adalah taraf signifikansi terletak pada 0,001. Maka  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm, dan 3,08 mm terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek hasil jadi *crochet*.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil sajian data tentang pengaruh jenis diameter benang *wool* terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kerapatan

Berdasarkan tabel uji *duncan*, dapat diketahui bahwa hasil aspek kerapatan pada diameter benang *wool* 3,08 lebih baik dibanding dengan diameter benang *wool* 2,04 mm dan 1,12 mm. Hasil kerapatan pada diameter benang *wool* 3,08 yaitu *rug canvas* tidak terlihat pada bagian baik *crochet*. Hal ini disebabkan karena diameter benang *wool* yang besar memiliki pilinan benang yang kurang padat dan renggang serta terdapat kandungan multifilamen yang lebih banyak, sehingga diameter benang *wool* tersebut menghasilkan *crochet* yang lebih rapat, mengembang dan tidak

berlubang/tidak nampak *rug canvas* yang digunakan untuk medianya. Sesuai dengan pernyataan Poespo, Goet (2005) bahwa semakin besar diameter benang *wool* maka terdapat banyak kandungan multifilamen, sehingga menghasilkan pilinan benang yang kurang padat dan renggang. Multifilamen (*Multifilament*) adalah untai bermacam-macam benang dengan serat-serat yang pendek, dipelintir bersamaan sebagaimana disemprotkan melalui *Spinneret*/lubang pemintal.

Pada *crochet* dengan diameter benang *wool* 2,04 mm dan 1,12 mm, kerapatan yang dihasilkan *rug canvas* masih terlihat pada bagian baik *crochet* karena diameter benang *wool* yang lebih kecil memiliki tingkat pilinan benang yang padat dan kuat karena terdapat sedikit kandungan multifilamennya, sehingga menghasilkan *crochet* yang kurang rapat dan terdapat lubang/masih nampak *rug canvas* yang digunakan untuk medianya.

## 2. Aspek Kerapian

Berdasarkan tabel uji *duncan* dari aspek kerapian, dapat diketahui bahwa diameter benang *wool* 2,04 mm dan 3,08 mm lebih baik dibandingkan dengan diameter benang *wool* 1,12 mm. Hasil kerapian pada *crochet* dengan diameter benang *wool* 2,04 mm dan 3,08 mm sangat baik karena menghasilkan *crochet* yang datar, simpulan tertata rapi, persilangan tusuk rantai rapi dan sisa benang tidak terlihat pada bagian baik *crochet*. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari hasil wawancara oleh ahli *crochet* yaitu Marisa prajogo (Penulis buku dan instruktur di toko benang rajut Kurnia Surabaya) yang menyatakan bahwa hasil jadi *crochet* yang baik adalah hasil jadi *crochet* datar, sisa benang tidak nampak pada bagian baik *crochet* sehingga simpulan dan persilangan tusuk tertata rapi. Sedangkan pada *crochet* dengan diameter benang *wool* 1,12 mm menghasilkan tusuk rantai yang kurang rapi karena terdapat persilangan tusuk rantai yang tidak sama. Hal ini disebabkan karena ukuran diameter benang *wool* yang kecil pada jarum mudah terpelintir.

## 3. Aspek Hasil Jadi *Crochet*

Berdasarkan tabel uji *duncan* dari aspek hasil jadi *crochet*, dapat diketahui bahwa diameter benang *wool* 2,04 mm lebih baik dibandingkan dengan diameter benang *wool* 3,08 mm dan 1,12 mm. Hasil jadi *crochet* pada diameter benang *wool* 2,04 mm merupakan hasil jadi yang paling sesuai karena disebabkan perbandingan antara *rug canvas* dan diameter benang *wool* seimbang, sehingga *crochet* yang dihasilkan juga bagus tidak terlalu rapat. Pada diameter benang *wool* 3,08 menghasilkan simpulan rapi tetapi terlalu rapat. Hal ini disebabkan karena diameter benang *wool* yang terlalu besar sehingga tarikan benang membuat *rug canvas* sempit dan menghasilkan simpulan yang kendor dan tidak rata. Sedangkan pada diameter benang *wool* 1,12 mm kurang baik karena terdapat simpulan yang tidak pas berada di sudut *rug canvas*. Hal ini disebabkan karena tarikan benang terlalu kuat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil observasi eksperimen dan analisis data tentang pengaruh jenis diameter benang *wool* terhadap hasil jadi *crochet* pada dompet HP, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapian. Pada diameter benang *wool* 3,08 mempunyai kerapian yang lebih baik dibanding dengan diameter benang *wool* 2,04 mm dan 1,12 mm. Hal ini disebabkan karena diameter benang *wool* yang besar memiliki pilinan benang yang kurang padat dan renggang serta terdapat kandungan multifilamen yang lebih banyak, sehingga diameter benang *wool* tersebut menghasilkan *crochet* yang lebih rapat, mengembang dan tidak berlubang/tidak nampak *rug canvas* yang digunakan untuk medianya.
2. Ada pengaruh diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapian. Diameter benang *wool* 2,04 mm dan 3,08 mm mempunyai kerapian yang lebih baik dibandingkan dengan diameter benang *wool* 1,12 mm. Hasil kerapian pada *crochet* dengan diameter benang *wool* 2,04 mm dan 3,08 mm sangat baik karena menghasilkan *crochet* yang datar, simpulan tertata rapi, persilangan tusuk rantai rapi dan sisa benang tidak terlihat pada bagian baik *crochet*.
3. Ada pengaruh diameter benang *wool* 1,12 mm, 2,04 mm dan 3,08 mm terhadap hasil *crochet* pada dompet HP ditinjau dari aspek kerapian hasil jadi *crochet*. Pada diameter benang *wool* 2,04 mm mempunyai hasil jadi *crochet* yang lebih baik dibandingkan dengan diameter benang *wool* 3,08 mm dan 1,12 mm. Hal ini disebabkan karena perbandingan antara *rug canvas* dan diameter benang *wool* seimbang, sehingga *crochet* yang dihasilkan juga bagus tidak terlalu rapat.

### Saran

1. Untuk menghasilkan *crochet* yang baik adalah sebaiknya menggunakan diameter benang *wool* 2,04 mm.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan penelitian lanjutan yaitu dengan jenis ukuran *rug canvas* yang berbeda ataupun dengan teknik *crochet* yang berbeda contohnya jenis *Shells* atau *crochet* kerang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1979. *Complete Guide to Needle Work*. New York: Reader's Digest. Association, Inc
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Pertama)*. Jakarta. Balai Pustaka

- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartanto, Sugiarto dan Watanabe, Shigeru. 1980. *Teknologi Tekstil*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Indira, Ira D dan Simanungkalit, Viola M. 2011. *Rajut Jaring Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Mankey dan Tortora, Phillis. 2003. *The Fair Child Encyclopedia of Fashion*. New York: Fair Child Publication, Inc.
- Pang, Thata. 2009. *Kreasi Rajutan Cantik*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Poespo, Goes. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Saraswati, 1987. *Membuat Renda Sendiri Volume 29 Menuju Wiraswasta*. Jakarta: Bharatara Karya Aksara.
- Tortora, Phillis. 2003. *The Fair Child Dictionary of Fashion Accessories*. New York: Fair Child Publication, Inc.
- <http://www.craftsitedirectory.com/craft/plastic-canvas/> (Diakses pada tanggal 14 Februari 2013).
- <http://www.zippiezipper.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 06 Juli 2013)
- <http://www.etsy.com> (Diakses pada tanggal 06 Juli 2013)
- [www.selleraccessorieslucu.blogspot.com](http://www.selleraccessorieslucu.blogspot.com) (Diakses pada tanggal 16 Juli 2013)
- <http://www.muthiaginan.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 20 Maret 2013)
- [www.mytunisiancrochet.com](http://www.mytunisiancrochet.com) (Diakses pada tanggal 30 Juli 2013)
- [www.keepsakecrochet.com](http://www.keepsakecrochet.com) (Diakses pada tanggal 01 Agustus 2013)
- [www.onepinkhippo.blogspot.com](http://www.onepinkhippo.blogspot.com) (Diakses pada tanggal 02 Agustus 2013)
- [www.trishalandesigns.blogspot.com](http://www.trishalandesigns.blogspot.com) (Diakses pada tanggal 02 Agustus 2013)

